

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh dari musik religi dalam menurunkan agresivitas mantan pengguna narkoba di yayasan Pemulihan pelita Semarang. Hal ini berdasarkan hasil olahan data pada pre-test, post-test, dan post-test-1-minggu. Pada proses pengauatan yang dilakukan mulai tanggal 17 oktober- 21 oktober diperoleh hasil klasifikasi data pre-test 5 orang (33, 3%) memiliki agresivitas yang tinggi dan 10 orang (66, 6 %) memiliki tingkat agresivitas yang sangat tinggi.

Sedangkan setelah diberi treatment musik religi selama 15 menit pada tanggal 24 oktober – 29 oktober, agresivitas mantan pengguna narkoba di yayasan pemulihan pelita Semarang semakin menurun. Dengan klasifikasi data 3 orang (20 %) memiliki tingkat agresivitas yang rendah, 10 orang (66, 6 %) memiliki tingkat agresivitas yang sedang, dan 2 orang (13, 3 %) memiliki tingkat agresivitas yang tinggi. Adanya perubahan tingkat agresivitas pada kelompok eksperimen tersebut merupakan efek dari treatment musik religi yang telah diberikan. Namun setelah treatment dihentikan selama 1 minggu kemudian dilakukan pengamatan kembali pada tanggal 29 oktober – 5 november terjadi sedikit kenaikan terhadap tingkat agresivitas. Dengan klasifikasi 5 orang (33,3 %) memiliki tingkat agresivitas yang sedang, 9 orang

(60 %) memiliki tingkat agresivitas yang tinggi, dan 1 orang (6,6 %) memiliki tingkat agresivitas yang sangat tinggi.

Hal ini menunjukkan bahwa sebenarnya musik religi memiliki pengaruh terhadap penurunan tingkat agresivitas para mantan pengguna narkoba di yayasan pemulihan pelita Semarang. Namun hasil yang diberikan oleh treatment musik religi akan berangsur-angsur menghilang setelah proses treatment dihentikan. Hal ini berarti bahwa untuk mengurangi tingkat agresivitas yang tinggi tidak bisa dengan hanya diberikan satu kali treatment. Alangkah baiknya jika treatment ini diberikan secara terus menerus atau regulary untuk mendapatkan efek atau hasil yang tetap.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan bantuan program SPSS (*Statistical Program for Sosial Service*) versi 16.0 for windows diperoleh nilai Chi-square 28,028 dengan signifikansi 0.000 . Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh dari musik religi dalam menurunkan tingkat agresivitas mantan pengguna narkoba di yayasan pemulihan pelita Semarang. Hal ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan oleh peneliti. Sehingga hipotesis yang diajukan oleh peneliti diterima.

B. Saran

1. Bagi para pengurus dan mantan pengguna narkoba di yayasan pemulihan pelita Semarang, hendaknya menerapkan treatment musik religi secara rutin, karena musik religi selain dapat membantu menurunkan tingkat agresivitas juga mampu

membuat perilaku orang yang mendengarkan menjadi lebih baik. Dikarenakan lirik-lirik dalam musik religi yang mengandung nilai-nilai keTuhanan serta norma-norma dalam kehidupan yang mampu membantu kita bisa berperilaku lebih baik dan lebih dekat kepada sang pencipta. Hal ini juga dapat membantu para mantan pengguna narkoba untuk bersikap lebih baik setelah mereka keluar dari tempat rehab dan membaur dengan masyarakat lainnya.

2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini merupakan penelitian yang masih dasar sehingga perlu adanya penelitian yang lebih mendalam lagi untuk menguatkan hasil dari penelitian ini sehingga mampu untuk melahirkan sebuah teori baru.